



NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 1 Desember 2023
KATEGORI : Hukum Ekonomi

Oleh M Yuliyanto



Menunjukkan pada dunia
bahwa Indonesia
berpenduduk muslim
terbesar mampu
akomodatif dan adaptif
terhadap demokrasi,
sebagai sistem
pengelolaan negara
dan pemerintahan.

JUMAT, 1 DESEMBER 2023

Kemenkop-UKM Fasilitasi Business Matching

JAKARTA. - Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) memfasilitasi kegiatan *business matching* bagi pelaku bisnis di empat klaster, yakni sub-sektor kriya, agriculture/aquaculture, digital aplikasi, serta fesyen dan kecantikan dalam acara Cerita Nusantara: Unveiling the Essence of Indonesia Artistry.

"Khusus untuk sektor kriya diikuti oleh 15 peserta yang antara lain berasal dari Bandung, Banda Aceh, Cirebon, Lombok Timur, Sedang Bedagai, Tanah Datar, dan Surakarta," kata Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop-UKM, Siti Azizah, dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (30/11).

Sektor *agriculture/aquaculture* diikuti oleh 38 peserta yang antara lain berasal dari Malang, Banjarnegara, Musi Banyuasin, Pati, Ngada, Mataram, Bogor, Tangerang, dan Surabaya.

Sementara sektor digital aplikasi diikuti 40 peserta yang antara lain berasal dari Medan, Semarang, Denpasar, Sleman, Sukabumi, dan Garut.

Untuk sektor fesyen dan kecantikan diikuti oleh 28 peserta yang antara lain berasal dari Pemalang, Bandung, Surakarta, Jakarta Selatan, dan Banda Aceh.

Dipertemukan Investor

"Para peserta start-up atau wirausaha ini akan dipertemukan dengan sejumlah investor. Tujuannya agar bisnis mereka bisa naik kelas, salah satunya karena mereka mendapatkan pendanaan sesuai kebutuhan," katanya.

Azizah mengungkapkan, dalam gelaran Cerita Nusantara, Kemenkop-UKM juga mengundang pihak asing agar pesan yang ingin disampaikan bahwa Indonesia, terutama untuk kriya dan wastranya, sudah siap untuk menembus pasar global. Dua sektor terakhir, kata Azizah, menjadi prioritas yang turut dikembangkan Kemenkop-UKM karena kriya dan wastra merupakan klaster usaha terbesar di Indonesia.